

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan Umum Kabupaten Kota merupakan perpustakaan untuk wilayah Kabupaten Kota sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, ras, agama, status sosial ekonomi dan jenis kelamin¹. Perpustakaan Umum benar-benar bertanggung jawab atas ketersediaan informasi dan tersedianya koleksi pustaka sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka, sehingga ketika diperoleh pemustaka dapat puas dengan pencariannya.

Perpustakaan Umum berperan sebagai *front liner* atau garis depan dalam menyediakan informasi di masyarakat dan meningkatkan minat baca masyarakat serta turut serta membangun landasan pendidikan merupakan permasalahan negara Indonesia saat ini. Perpustakaan di Indonesia dibagi menjadi enam kategori yaitu Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Pribadi, dan Perpustakaan Umum².

Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan dalam pasal 1, mendefinisikan perpustakaan yaitu:

“Sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan disebutkan bahwa perpustakaan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis,

¹ Perpustakaan Nasional RI, (2011) *Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Perpustakaan Umum dan Khusus*, (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2011), hlm. 2

² Basuki, S. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud, 2003), hlm. 149-161

karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka dengan perpustakaan perguruan tinggi sebagai pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi³”.

Perpustakaan universitas, bersama dengan unit-unit lainnya, melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi dengan mengumpulkan, menyeleksi, mengolah, merawat, dan melayani sumber-sumber informasi kepada lembaga induk dan sivitas akademika. Perpustakaan Umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyajikan berbagai informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan mempunyai fungsi pendidikan, mengembangkan dan menunjang pendidikan di luar sekolah, Universitas dan sebagai pusat kebutuhan penelitian. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum ialah perpustakaan yang menyajikan beragam koleksi informasi tentang ilmu pengetahuan, dan teknologi, informasi kepada masyarakat tanpa membedakan umur, ras, agama, dll. Sebagaimana disebutkan pada Al-Qur'an Surah Al- Baqarah 2:31⁴

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ
 إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

M. Quraish Shihab dalam tafsir Al Misbah menerangkan bahwa ayat ini Allah, pencipta segala sesuatu, memberikan pengetahuan tentang nama-nama segala sesuatu kepada Adam, sehingga memungkinkannya untuk mengenali fungsi-

³Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 1.

⁴ Surah Al-Baqarah (2) ayat 31

fungsi benda dan nama-namanya, dengan demikian menunjukkan potensi bahasa dan pengetahuan pada manusia digunakan menunjuk benda-benda, atau mengajarkannya mengenal fungsi benda- benda⁵.

Ayat tersebut menyoroti pentingnya koleksi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi Pemustaka, karena ayat itulah yang mengajarkan Nabi Adam mengetai jenis dan fungsi benda. Jadi, koleksi-koleksi perpustakaan disediakan bagi pemustaka sesuai dengan kebutuhan.

Lebih lanjut dijelaskan tujuan pelayanan perpustakaan umum bagi pemustaka yaitu:

- 1) Memupuk minat baca dan menumbuhkan daya apresiasi dan imajinasi masyarakat.
- 2) Mengembangkan minat baca serta mendayagunakan semua bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan umum.
- 3) Mengembangkan kemampuan masyarakat untuk memecahkan suatu masalah, bertanggung jawab serta berpartisipasi dalam pembangunan Nasional.
- 4) Mendidik masyarakat supaya memanfaatkan perpustakaan secara efektif dan efisien.
- 5) Mengembangkan kemampuan mencari, mengelola dan memanfaatkan informasi yang tersedia di perpustakaan umum⁶.

Perpustakaan umum Kabupaten Berau, di bawah naungan Dinas

⁵ Shihab, M. Q, *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran*, (Tangerang, 2017), hlm. 177

⁶ Yusuf, T. *Manajemen Perpustakaan Umu*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 1997), hlm. 18

Perpustakaan dan Kearsipan Peraturan Bupati Berau Pasal 2 Nomor 8 Tahun 2013 mempunyai tujuan memberikan pelayanan kepada pemustaka untuk meningkatkan kegemaran membaca serta memperluas wawasan dan pengetahuan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa⁷. Bahan pustaka yang dimiliki dan dikelola oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Berau diperoleh dengan cara pembelian, dan sumbangan atau hibah yang tidak mengikat.

Ketersediaan Koleksi yang ada dipergustakaan Umum Daerah Kabupaten Berau belum diketahui apakah ada relevansi ketersediaan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan umum daerah Kabupaten Berau itu sendiri. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang relevansi koleksi dengan kebutuhan informasi yang berada pada perpustakaan umum daerah kabupaten Berau.

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk membahas dan meneliti tentang relevansi ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Berau dengan judul **“Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Berau”**

B. Definisi Operasional

Penelitian ini mengeksplorasi relevansi ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi Pemustaka di perpustakaan umum Kabupaten

⁷ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Berau, Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Perpustakaan Umum Kabupaten Berau Pasal 2 Nomor 8, (Kabupaten Berau : Dispusip Berau, 2022)

Berau, untuk memastikan kejelasan dan pemahaman tentang definisi operasional yang akan dibahas di bagian kajian teori dan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1) Relevansi Ketersediaan Koleksi

Relevansi diartikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebagai hubungan; kaitan. Relevansi mengacu pada kualitas atau kesesuaian informasi yang bersumber dari perpustakaan atau sumber lain. Penelitian ini berfokus pada relevansi koleksi yang tersedia dengan kebutuhan Pemustaka pada perpustakaan umum Kabupaten Berau.

Koleksi perpustakaan mengacu pada pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan bahan pustaka untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka⁸.

Pada penelitian ini akan dibahas mengenai jenis koleksi yang terdapat dalam perpustakaan umum kabupaten Berau seperti koleksi buku pengetahuan umum, referensi, buku fiksi, terbitan berkala, rekaman suara, kartografi, koleksi bentuk mikro, koleksi elektronik, jumlah koleksi yang memadai, koleksi yang terkini serta informasi koleksi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Kemudian akan dikembangkan dengan pernyataan dan akan di jawab oleh para responden yakni pengunjung perpustakaan.

⁸ Yulianah, *Kebutuhan Informasi Pemustaka: Studi Kasus di Perpustakaan Keliling Kota Administrasi*, (2009), hlm. 5 <http://www.digilib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/>.

2) Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi merupakan kebutuhan yang didasarkan pada dorongan untuk memahami, menguasai lingkungan, memuaskan keingintahuan (*curiosity*), dan penjelajahan (*exploratory*)⁹.

Batasan istilah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah hubungan indikator ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi dalam memenuhi kebutuhan di Perpustakaan Kabupaten Berau. Kebutuhan informasi Pemustaka biasanya dapat ditemukan di website atau katalog yang tersedia pada perpustakaan atau melalui ruang khusus yang ditempatkan perpustakaan sebagai kumpulan referensi bagi para pemustaka.

3) Perpustakaan Umum

Pada awal pembahasan peneliti akan menguraikan secara umum dari objek dalam penelitian ini yaitu mengenai pengertian perpustakaan umum. Perpustakaan umum yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah perpustakaan umum daerah kabupaten Berau. Peneliti akan meneliti mengenai koleksi bahan buku yang terdiri dari kategori, jumlah, serta kemuthiran nya. Kemudian akan dihubungkan dengan informasi Pemustaka yakni pengunjung dari perpustakaan umum kabupaten Berau.

⁹ Lasa,H.S, *Kamus Kepustakaan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Publisher, 2009), hlm.150

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang terjadi sebagai fokus utama dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah ketersediaan koleksi di perpustakaan Umum Kabupaten Berau?
2. Bagaimanakah kebutuhan informasi Pemustaka di perpustakaan Umum Kabupaten Berau?
3. Bagaimanakah tingkat relevansi antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi Pemustaka di perpustakaan Umum Kabupaten Berau?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi adanya ketersediaan koleksi di perpustakaan umum Kabupaten Berau
2. Untuk mengidentifikasi adanya kebutuhan informasi Pemustaka di perpustakaan umum Kabupaten Berau
3. Untuk mengidentifikasi relevansi antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi Pemustaka di perpustakaan umum Kabupaten Berau

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan ilmu khususnya dalam bidang ilmu perpustakaan mengenai ketersediaan jenis koleksi dalam bentuk buku tercetak, buku elektronik (ebook) serta koleksi lain yang ada di perpustakaan umum Kabupaten Berau kepada para pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Menjadikan bahan acuan bagi para pembaca yang berminat untuk melakukan penelitian sejenis
 - b. Sebagai sumber dan penyebarluasan informasi yang diujukan kepada pustakawan dan guru

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa referensi penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuhara Yushar (2015) dengan Judul Kesesuaian Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Akademi Keperawatan dan Akedemi Kebidanan Pelamonia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesesuaian koleksi perpustakaan Akademi Keperawatan dan Akedemi Kebidanan Pelamonia dengan Kebutuhan Pemustakanya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah: seberapa besar tingkat kesesuain koleksi perpustakaan

Akademi Keperawatan dan Akademi Kebidanan Pelamonia Kesdam VII Wirabuana dengan kebutuhan pemustakanya.

Penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan daftar pertanyaan berupa angket atau kuesioner, dengan mengambil sampel sebanyak 91 mahasiswa anggota Perpustakaan Akper dan Akbid Pelamonia dari sejumlah 957 populasi mahasiswa anggota perpustakaan.

Penelitian ini mengkaji kesesuaian koleksi perpustakaan Akademi Keperawatan dan Akademi Kebidanan Pelamonia dengan kebutuhan Pemustakanya. Menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif, penelitian ini menemukan bahwa koleksi bahan pustaka dan kebutuhan Pemustaka tidak mencukupi, dengan hanya beberapa yang tersedia. Hal ini disebabkan oleh kegagalan perpustakaan dalam menganalisis kebutuhan informasi Pemustaka dalam pengadaan bahan pustaka.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah kesesuaian koleksi yang ada pada perpustakaan terhadap kebutuhan pemustaka. Sehingga menggunakan regresi linier sederhana dengan 1 variabel sebagai alat analisisnya.

2. Abdul Gaffar. (2017) melakukan penelitian berjudul Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten

Kotabaru Kalimantan Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan, kebutuhan informasi Pemustaka, dan relevansi dari faktor-faktor tersebut di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan fokus pada sampel sebanyak 63 pemustaka BPAD Kotabaru, dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada responden. Persamaan dalam penelitian ini ialah variabel yang digunakan dan analisis dengan pendekatan inferensial kuantitatif sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini adalah jumlah responden yang diambil untuk penelitian ini yang berjumlah 25 responden.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian bertujuan untuk jawaban sementara dalam penelitian ini yang akan dirumuskan sebagai berikut :

Hipotesis (H_a) yang berarti “Terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi Pemustaka di perpustakaan umum Kabupaten Berau”

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dibagi dalam lima bab, masing-masing dapat diperincikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, merupakan Bab Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, merupakan Bab Kajian Teori yang berisi tentang telaah Pustaka teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

Bab III Metode Penelitian, merupakan Bab Metode Penelitian yang menjelaskan tentang hasil kegiatan kerja praktik yang akan membahas mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, tujuan dan arah penelitian, data dan teknik perolehannya, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

Bab IV Hasil dan Analisis Data, merupakan Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini akan dijelaskan mengenai hasil dari analisa perhitungan yang telah dilakukan serta pembahasan hasil dari penelitian.

Bab V Penutup, merupakan Bab Penutup. Dalam bab ini berisi simpulan dan saran yang ditarik dari uraian yang telah ditulis dan berkaitan erat dengan pokok permasalahan.